

Pendampingan Kegiatan Pembangunan Infrastruktur MCK Dayah Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh

Zulfan Fahmi^{1*}, Muhajir², Ibnu Kasir³, Faisal Murni⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: zulfanfahmi@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: muhajir@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: ibnukasir@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: Faisalmurni@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 05-05-2023
Diterima: 30-06-2023
Diterbitkan: 30-06-2023

Kata Kunci:
*Pendampingan,
Pembangunan,
Infrastruktur*

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Infrastruktur memiliki posisi yang amat penting bagi keberlangsungan kegiatan penduduk suatu wilayah. Kegiatan penduduk dapat ditampung dalam ruang-ruang sarana sosial dan ekonomi, tetapi tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh pelayanan infrastruktur yang memadai. Pembangunan infrastruktur mutlak diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengusung prinsip pro-poor, pro-growth, dan pro-job. Namun, kondisi tiap wilayah berbeda sehingga tujuan tersebut selalu diiringi dengan ketimpangan hasil-hasil pembangunan. Sebagai contoh, kegiatan perekonomian penduduk suatu wilayah mungkin dapat ditampung pada ruang-ruang yang berupa sarana perekonomian, seperti kawasan, perdagangan, jasa, dan industri yang dimiliki oleh wilayah tersebut, tetapi tanpa dukungan penyediaan jaringan infrastruktur yang baik, sebagai contoh seperti pembangunan infrastruktur MCK dayah Ma'had Ulum Diniyah Islamiyah

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan kegiatan sosial. Ini dikarenakan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi dasar yang kuat dalam pembangunan ekonomi selanjutnya. Infrastruktur ini berfungsi untuk pengembangan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam kaitan dengan persoalan pengembangan wilayah, kegagalan pembangunan infrastruktur lebih disebabkan karena tidak melibatkan masyarakat sebagai pengguna ruang baik dalam hal perumusan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, sampai pada

pemeliharaannya. Mengingat infrastruktur merupakan unsur strategis dalam mewujudkan struktur pertumbuhan dan perkembangan suatu kota, dan merupakan pendukung bagi perkembangan fungsi fungsi ekonomi dan sosial perkotaan. Maka infrastruktur ini harus dikenali dalam kaitan dengan kegiatan dan fungsi sosial dan ekonomi wilayah yang didukung dan dipeloporinya. Misalnya kualitas lingkungan perumahan dipengaruhi oleh kualitas lingkungan fisik, kualitas dan tingkat penyediaan fasilitas pelayanan (infrastruktur), serta keberadaan tingkah laku sosial masyarakatnya. Melihat pentingnya pembangunan infrastruktur permukiman ini, maka keberadaannya ini harus benar-benar tepat guna, artinya tepat tempatnya dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Dalam merumuskan perencanaan, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan infrastruktur permukiman yang menjadi prasyarat mutlak untuk dipertimbangkan dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur permukiman sesuai kebutuhan masyarakat baik yang mampu disediakan maupun tidak oleh pemerintah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.¹ Peneliti bersama tim ingin

¹ Sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102. Retrieved from

mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan tas jinjing dari Kain secara continue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Kelahiran Dayah MUDI

Lembaga Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah Mesjid Raya (MUDI Mesra) berlokasi di Desa Mideun Jok Kemukiman Mesjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Dayah MUDI sangat identik dengan Mesjid Raya Samalanga, itu karena pendidikan dayah MUDI Mesjid Raya ini pada awal mulanya berpusat di Mesjid Raya yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Dan merupakan salah satu Mesjid tertua di Aceh selayaknya Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Mesjid Raya Samalanga lah yang menjadi cikal bakal lahirnya dayah MUDI.²

Sejarah besar dayah MUDI dimulai pada tahun 1927. Pada tahun tersebut, Ulee Balang Samalanga saat itu sekaligus yang terakhir, Teuku Muhammad, melantik Tgk. Ahmad Syihabudin Idris sebagai Imam Besar Mesjid, Qadhi wilayah Samalanga dan sekaligus bertugas mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat dan berpusat di Mesjid Raya. Seiring berjalannya waktu, semakin hari para penuntut ilmu yang menghadiri Majelis beliau semakin banyak, sehingga beliau mendirikan bilik-bilik rumbia di sekitar Mesjid dan kemudian lahirlah dayah Mesjid Raya Samalanga. Pada masa Tgk. H. Ahmad Syihabuddin bin Idris menjadi pimpinan, santri masa itu berjumlah 100 orang putra dan 50 orang putri. Mereka diasuh oleh lima orang tenaga pengajar lelaki dan dua orang guru putri. Sesuai dengan kondisi zaman pada masa itu, bangunan asrama hunian para santri merupakan barak-barak darurat yang dibangun dari bambu dan rumbia.

Pimpinan Dayah MUDI Mesjid Raya dari masa ke masa

1. Tgk. H. Syihabuddin bin Idris (1920-1927)
2. Tgk. H. Hanafiah bin Abbas (1927-1958)
3. Tgk. H. Abdul `Aziz bin M. Shaleh (1958 -1989)
4. Abu Syekh H. Hasanoel Bashry bin H. Gadeng (1989-sekarang)

² Tim Lajnah Pengembangan Dakwah (LPD) MUDI, "Profil Dayah MUDI 2022", LPI Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah Mesjid Raya Samalanga, 2022, h. 66-67.

Pengertian infrastruktur

Infrastruktur yaitu elemen dasar dari suatu kota meliputi bangunan utama dari suatu kegiatan, dan bangunan penunjang kegiatan. Infrastruktur ini mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Menurut Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.378/1987 tentang Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.³ infrastruktur adalah sebuah sistem fasilitas publik, yang bersifat fundamental di tujukan kepada masyarakat ramai untuk melayani dan memudahkan masyarakat. Terdapat tiga jenis infrastruktur, yaitu infrastruktur fisik yang wujud dan nyata serta kegunaannya berasal dari bentuk fisik yang dimilikinya. tersebut seperti jalan dan bangunan gedung. Infrastruktur non-fisik hanya bisa dirasakan manfaatnya dan dampaknya ketika digabungkan dengan infrastruktur fisik seperti pasokan listrik dan ketersediaan air bersih. Sedangkan infrastruktur lunak adalah infrastruktur yang berbentuk kelembangaan ataupun kerangka institusional seperti etika kerja, pelayanan publik yang berkualitas dan Undang-Undang Hukum. Proses pembangunan memiliki tiga tujuan dari pendapat ahli ekonomi, bahwa tiga tujuan tersebut yaitu peningkatan pendapatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam kebutuhan hidup yang pokok, peningkatan standar hidup dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan.⁴

Pengertian Pembangunan

pembangunan sebagai suatu proses perencanaan (social plan) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu

³ I Putu Ari Sanjaya, *Perkembangan Infrastruktur Di Indonesia*, Skripsi, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana, Tahun 2018 tidak dicetak.

⁴ Herman Syah, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Ilmiah, volume 17 No. 12 tahun 2020

negara.⁵ Tolok ukur pembangunan bukan hanya pendapatan per kapita, namun lebih dari itu harus disertai oleh membaiknya distribusi pendapatan, berkurangnya kemiskinan, dan mengecilnya tingkat pengangguran.⁶

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember bertempat di kampus II atau dayah MUDI II yang berlokasi di desa Namploh Blanggarang Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong serta membantu dalam kegiatan pembangunan infrastruktur MCK. Kegiatan pembangunan infrastruktur MCK secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dayah dan Pengurus dayah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir di tempat pembangunan infrastruktur MCK. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu bagian fasilitas di kompleks dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pembangunan adalah kurangnya pengalaman beberapa peserta dalam kegiatan pembangunan sehingga membutuhkan tenaga ekstra dari pembimbing untuk mengarahkan peserta Kegiatan pembangunan infrastruktur MCK Dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Ma'had 'Ulum
 - b. Diniyah Islamiyah Samalanga Kabupaten Bireun.
 - c. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus serta pembimbing kegiatan di Dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga.
 - d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)

⁵ Faradis, R., & Afifah, U. N. (2020). Indeks Komposit Pembangunan Infrastruktur Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomid dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 33-55

⁶ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1996, h. 1.

- e. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
2. Kegiatan Gotong Royong meliputi :
 - a. Mengangkut material bangunan untuk pembangunan MCK Dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga desa Namploh Blang Garang Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Mengecat serta memperbaiki asrama santri Dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta dan pembimbing mengenai tatacara pembangunan infrastruktur dayah.
 3. Penutupan
 - a. Foto bersama dengan peserta penyuluhan
 - b. Berpamitan dengan pengurus dan pembimbing di Dayah Ma'had 'Ulum Diniyah Islamiyah Samalanga.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

- a. Santri diberikan ilmu untuk praktek langsung tentang cara membangun sebuah bangunan yaitu mengenai pemilihan bahan utama, dan cara menentukan model yang akan di tetapkan.
- b. Dari hasil edukasi, santrii melihat secara langsung sehingga dapat bertanya langsung misalnya Bagaimanakah cara menentukan bahan dasar yang bagus? Bagaimana cara menentukan bentuk bangunan yang cantik dan unik? Untuk mengevaluasi tingkat penguasaan terhadap isi materi, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi edukasi, dan santri dipersilahkan untuk mempraktekkan.
- c. Santri yang berhasil akan di jadikan sebagai guru pamong bagi santri yang masih belum sempurna bisa.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah:

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Belajar

membangun MCK setidaknya mampu menunjang kemampuan santri untuk lebih maju dan berkembang khususnya bagi santri Mudi.

- b. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya generasi muda mudi.

Deskripsi Proses Kegiatan

Dengan kerjasama kabak ketrampilan dan guru yang membantu mempersiapkan tempat. Peserta edukasi merupakan santriwati kelas takhassus Mudi. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan ketrampilan. Sebelum melakukan edukasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan bahan utama. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai membangun sebuah bangunan, Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang pola dasar dalam pembuatan sebuah bangunan, selanjutnya mempersiapkan bahan yang dibutuhkan. Sehingga santri memahami dasar dari persiapan untuk proses selanjutnya. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada santriwati untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Ada beberapa pertanyaan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memperaktekkan langsung. Peserta yang mampu memperaktekkan langsung akan menjadi guru pamong bagi yang belum sempurna. Setelah itu kegiatan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan santri, Adapun kendala yang dijumpai selama proses edukasi dan tahap peraktek dilapangan adalah terbatasnya waktu yang ditentukan sehingga waktu jam istirahat dimanfaatkan sedemikian mungkin, terkait dengan keadaan santri masih terikat dengan jam belajar ngaji dan peraturan- peraturan yang lain.

FOTO KEGIATAN







Keberlanjutan Program

Kegiatan Pembangunan di Dayah MUDI II terlaksana dengan baik bahkan para santri terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan KPM dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pendidikan yang terjadi di Dayah MUDI II Samalanga Kabupaten Bireuen.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan disiplin para santri terutama mengenai pendidikan. Kegiatan dapat berupa pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan kepada seluruh santri Dayah MUDI II.
2. Diadakan kerjasama dengan para guru yang menjabat dalam berbagai bidang di Dayah MUDI II.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan pembangunan Masyarakat Melalui Belajar Pembangunan MCK di Desa Namploh Blang Garang Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur ini mendapatkan respon yang antusias dari para santri dan masyarakat desa Namploh Blanggarang Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Ada beberapa pertanyaan terkait dari edukasi berlangsung, yaitu bagaimana cara menentukan bahan dasar yang bagus untuk sebuah bangunan, cara menentukan tempat yang tepat untuk membangun sebuah bangunan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah, Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga, para pengurus dan seluruh masyarakat Desa Namploh Blanggarang yang telah membantu proses terlaksananya program Pendampingan Pembangunan Infrastruktur MCK dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga.

DAFTAR PUSTAKA

- Sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.
- Tim Lajnah Pengembangan Dakwah (LPD) MUDI, "Profil Dayah MUDI 2022", LPI Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyah Mesjid Raya Samalanga, 2022
- I Putu Ari Sanjaya, *Perkembangan Infrastruktur Di Indonesia*, Skripsi, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana, Tahun 2018 tidak dicetak.
- Herman Syah, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Ilmiah, volume 17 No. 12 tahun 2020
- Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1996
- Faradis, R., & Afifah, U. N. (2020). Indeks Komposit Pembangunan Infrastruktur Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomidan Pembangunan Indonesia*, 20(1)